

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

- 1) PT. SINAR POLA adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam pengerahan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri, dalam hal ini negara Arab Saudi dan Malaysia berdasarkan perjanjian/kontrak kerja.
- 2) Pada umumnya permintaan TKI di luar negeri yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang memerlukan semi-skills ke atas semakin meningkat untuk 5 tahun mendatang, khusus PT. SINAR POLA memfokuskan kepada bidang pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan pada negara Arab Saudi dan Malaysia.
- 3) Adapun kesulitan yang dihadapi PT. SINAR POLA dalam mengerahkan dan pengiriman TKI ke negara Arab Saudi dan negara Malaysia, antara lain :
 - a. Mutu TKI yang cukup rendah
 - b. Pembiayaan dan kebutuhan modal kerja
 - c. Berubahnya peraturan pemerintah.
- 4) Perencanaan pengadaan dan pengiriman TKI ke luar negeri adalah setiap triwulan sekali dengan perincian pengaturannya adalah dua bulan untuk melatih, mendidik serta pengembangan ketrampilan calon TKI dan satu bulan untuk penataran sekaligus penampungannya.

5) Usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu TKI adalah dengan mengadakan penekanan terhadap pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang baik serta lebih profesional, baik penambahan porsi waktu, program pelatihan yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ada.

6) Dengan adanya penelitian terhadap perencanaan peramalan akan TKI mendatang ke negara Arab Saudi dan Malaysia serta analisa ekonomi teknik dan analisa pengambilan keputusan serta pengembangan sumber daya manusia ini, maka perusahaan ini dapat dikatakan layak secara teknis maupun ekonomi dengan tujuan pada kedua negara itu. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

Investasi : Rp. 447.900.000,-
Modal pinjaman : Rp. 247.900.000,-
Bunga pinjaman : 27 % / tahun
Payback Periode : triwulan ke-3
Net Present Value : Rp. 15.413.700.000,-
Nilai Ekspektasi : Rp. 1.793.348.400,-
Return On Investment : 43,13 % / tahun

Komposisi : maks. 600 TKI untuk Arab Saudi dan
maks. 1.400 TKI untuk Malaysia.

5.2 SARAN - SARAN

Tekanan pengangguran yang kian meningkat di dalam

negeri serta kebutuhan pembangunan nasional akan devisa menempatkan program perluasan kesempatan kerja ke luar negeri (termasuk program PT. SINAR POLA) menjadi salah satu prioritas nasional yang sesungguhnya semakin mendesak.

Dalam kedudukan demikian, program tersebut perlu ditangani secara nasional dan selayaknya pembebanan tanggungjawab haruslah merata di pihak-pihak terkait.

Prospek pasar kerja di kedua negara tersebut yaitu negara Arab Saudi dan Malaysia untuk TKI masih cukup terbuka, prospek tersebut dapat dan perlu dimanfaatkan secara maksimal, dengan melakukan pembenahan segera dalam hal-hal yang menyangkut sistem penyediaan tenaga kerja, sistem pembiayaan pengiriman, prosedur serta mekanisme pengiriman. Sehingga dituntut sejumlah penyesuaian baru.

A. Jangka Pendek

- 1) Kebijakan pengiriman TKI harus dibuka luas untuk semua tenaga kerja yang mampu dan berminat bekerja di luar negeri dan dititikberatkan kepada kalangan tenaga kerja yang sedang menganggur dan sedang mencari pekerjaan.
- 2) Untuk menampung permintaan yang ternyata masih diterima dari pasar luar negeri, maka diperlukan

seleksi yang lebih ketat lagi.

Motivasi keberangkatan, keadaan kesehatan fisik dan persiapan lain, perlu memperoleh perhatian lebih seksama lagi. Antara lain :

- tidak langsung dari desa, tetapi dipilih dari yang telah berpengalaman di kota-kota.
- benar-benar sehat dan sanggup bekerja berat.
- siap mental untuk menghadapi kesulitan / gangguan selama bekerja.
- cakap dan terampil dalam menggunakan alat-alat moderen.
- mempunyai motivasi yang kuat untuk bekerja.
- mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Indonesia, Inggris dan bahasa negara yang dituju, baik itu bahasa Arab maupun bahasa Melayu.

3) PT.SINAR POLA bersama-sama dengan PPTKI lainnya yang tergabung dalam IMSA serta peranan pemerintah dalam menegmbangkan sistem penyediaan calon TKI dalam bentuk pool tenaga kerja sebagai Bursa kesempatan Kerja.

4) Perlu dikembangkan sistem informasi penyuluhan tentang tenaga kerja yang potensial yang

melibatkan semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Sistem tersebut bertujuan untuk memudahkan orientasi rekrutmen TKI serta bekerja sama dengan Pers, TVRI dan RRI.

- 5) Pembiayaan pengiriman TKI yang tergantung pada dana rekrutmen dari calon majikan seperti halnya selama ini, perlu dihentikan.

Biaya pengiriman (meliputi semua komponen biaya rekrutmen, latihan, pengurusan surat dan dokumen perjalanan, ongkos transpor dan fee untuk PPTKI) dapat dibebankan kepada masing-masing TKI, baik sebagian maupun seluruhnya.

Kebijakan tentang biaya pengiriman ini disarankan sebagai berikut :

- dana rekrutmen dari calon majikan tidak ditolak malahan sebaliknya.
- Golongan TKI yang tidak mendapat pembiayaan dari calon majikan harus dapat berangkat dengan sistem pembiayaan dalam negeri, yaitu kredit bank ataupun pembiayaan (pinjaman) dari PPTKI.

- 6) Kegiatan pemasaran di luar negeri perlu dilakukan secara insentif oleh pemerintah dan PPTKI/IMSA. Di

antarnya harus dihapuskan citra yang selama ini terdapat di kalangan sementara pihak di luar negeri, seakan-akan Indonesia hanya mau dan mampu menyediakan tenaga kerja rumah tangga saja.

B. Jangka Panjang

- 1) Mengingat keberhasilan program ini pada akhirnya ditentukan oleh kualitas angkatan kerja yang dapat dikirim, maka kebijakan jangka panjang akan dititik beratkan pada segi penyediaan tenaga kerja. Peningkatan kualitas angkatan kerja, baik melalui jalur formal maupun jalur non-formal, terutama peningkatan jumlah tenaga kejuruan dan lebih terutama lagi adalah program latihan ketrampilan untuk berbagai golongan pekerjaan yang mudah dipasarkan ke pasar kerja ke luar negeri, perlu memperoleh perhatian lebih khusus lagi.
- 2) Kelemahan umum angkatan kerja Indonesia dalam bahasa Inggris, perlu diperhatikan baik dalam program pendidikan formal (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan).
- 3) Baik tentang pasar-pasar kerja luar negeri, maupun tentang penyediaan tenaga kerja di dalam negeri

perlu dibentuk sistem informasi yang praktis dan peka, agar setiap peluang pasar yang terbuka dapat dimanfaatkan dengan cepat dan maksimal.

C. Lain -lain

Dalam rangka peningkatan program pengerahan dan pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri ini, perlu dilakukan analisa lebih lanjut tentang prospek pasar-pasar kerja lain di luar negeri (selain negara Arab Saudi dan Malaysia) serta gambaran komparatif mengenai sistem penyelenggaraan pengiriman tenaga kerja yang dilakukan oleh berbagai negara pengekspor lainnya.

Studi tersebut di atas sekaligus perlu dikaitkan dengan masalah dan program yang dapat dilakukan untuk para TKI yang kembali ke tanah air.

Dan perlu dipertimbangkan kemungkinan komposisi jumlah TKI yang akan dikirim yang optimum dan menguntungkan untuk ke masing-masing negara baik untuk negara Arab Saudi maupun negara Malaysia yang berdasarkan analisa lebih lanjut diperoleh hasil komposisi sebagai berikut :

200 TKI untuk negara Arab Saudi dan 1800 TKI untuk negara Malaysia pada tahun 1992 sedangkan secara keseluruhan komposisi yang disarankan adalah

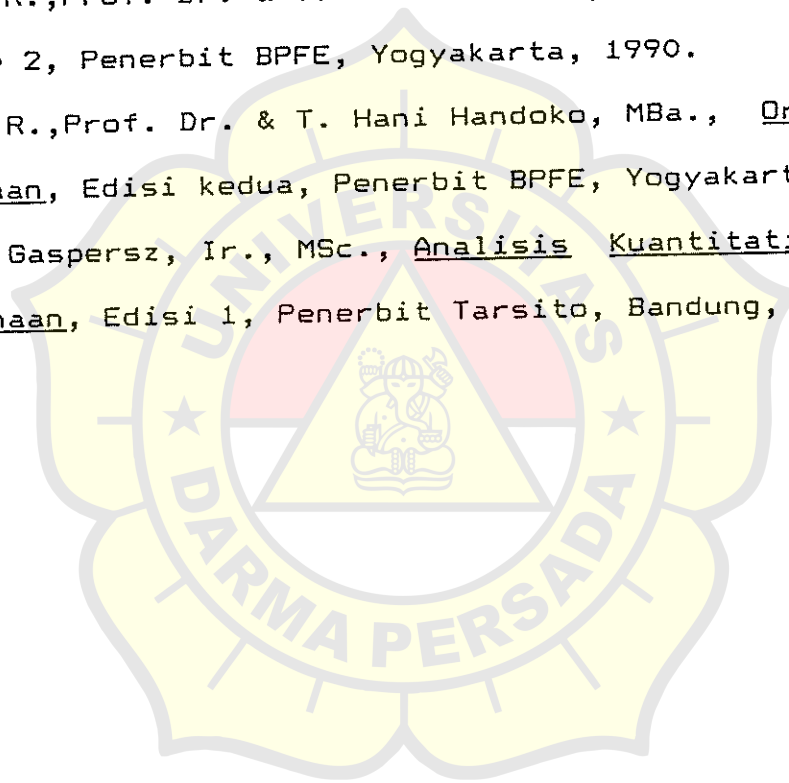
sebesar 10 % ke negara Arab Saudi dan 90 % ke negara Malaysia. Dengan ini dimaksudkan perkiraan akan mendapat keuntungan yang lebih besar, namun investasi yang diperlukan akan bertambah besar pula serta perlunya pendekatan dengan pihak luar negeri dalam menentukan permintaan akan TKI sesuai dengan perjanjian kerja yang dibuat.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. A. Matz & M.F.Usry, Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian, Jilid 1, Edisi Kesembilan, Penerbit Erlangga, 1990.
2. Anto Dajan, Pengantar Metoda Statistik , Jilid 1, Cetakan Kespuluh, Penerbit LP3ES Jakarta, Juni 1985.
3. Bambang Riyanto, Drs., Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta, 1978.
4. BAPPENAS, Development Studies Project Untuk Tenaga kerja Indonesia, 1986.
5. Edwin B. Flippo, Manajemen Personalia, Edisi Keenam, Jilid 1 & 2, Penerbit Erlangga, 1989.
6. E. L. Grant & Richard S. Leaverworth, Principles of Engineering Economy, Seventh Edition, New York, 1987.
7. Himpunan Peraturan Perundang-undangan AKAN, Pusat AKAN Depnaker R.I., 1990/1991.
8. James A. F. Stoner, Manajemen, Jilid 1 & 2, Penerbit Erlangga, 1989.
9. Kresnohadi A., Ir., Feasibility Study, Cetakan Kedua, Penerbit Mutiara Sumber Widya, 1990.
10. Kuntoro MangkuSubroto, Prof. & listiani T., Ir., Analisa Keputusan, Cetakan Keempat, Penerbit GANECA EXACT Bandung, 1987.
11. Lembaga Penerbit UI, Pengantar Evaluasi Proyek, Jakarta, 1978.

12. Mas'ud Machfoedz, Akuntansi Manajemen, Buku Satu, Edisi Keempat, Penerbit BPFE Yogyakarta, 1989.
13. R.E. Walpole & Raymond H.M., Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan, Terbitan kedua, Penerbit ITB 1986.
14. Steven C. & V.E. Mc Gee, Metode dan Aplikasi Peramalan, Edisi Kedua, Jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1991.
15. Sukanto R., Prof. Dr. & T. Hani Handoko, Business Policy, Edisi ke 2, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1990.
16. Sukanto R., Prof. Dr. & T. Hani Handoko, MBA., Organisasi Perusahaan, Edisi kedua, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1989.
17. Vincent Gaspersz, Ir., MSc., Analisis Kuantitatif Untuk Perencanaan, Edisi 1, Penerbit Tarsito, Bandung, 1990.



EAST SQUARE $(Y - Y')^2$

RAB SAUDI --- $Y' = 300 + 150 X$

X	Y	Y'	(Y-Y')	(Y-Y') ²
-1	200	150	50	2500
0	200	300	-100	10000
1	500	450	50	2500
				15000

PANDAR ERROR (S.E)

$$S.E = \frac{\sum (Y - Y')^2}{\sum XY \cdot N} = \frac{15000}{300(3)} = 16,7$$

MALAYSIA --- $Y' = 800 + 300 X$

X	Y	Y'	(Y-Y')	(Y-Y') ²
-1	400	500	- 100	10.000
0	1000	800	200	40.000
1	1000	1100	- 100	10.000
				60.000

$$S.E = \frac{60.000}{600(3)} = 33,4$$

KORELASI SEDERHANA (r)

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Untuk negara *Arab Saudi*

$$\begin{aligned} r &= \frac{3 (300) - 0}{\sqrt{3 (2) - 0} \cdot \sqrt{3 (330.000) - (810.000)}} \\ &= \frac{900}{\sqrt{1.080.000}} = 0,87 \text{ (mendekati 1)}. \end{aligned}$$

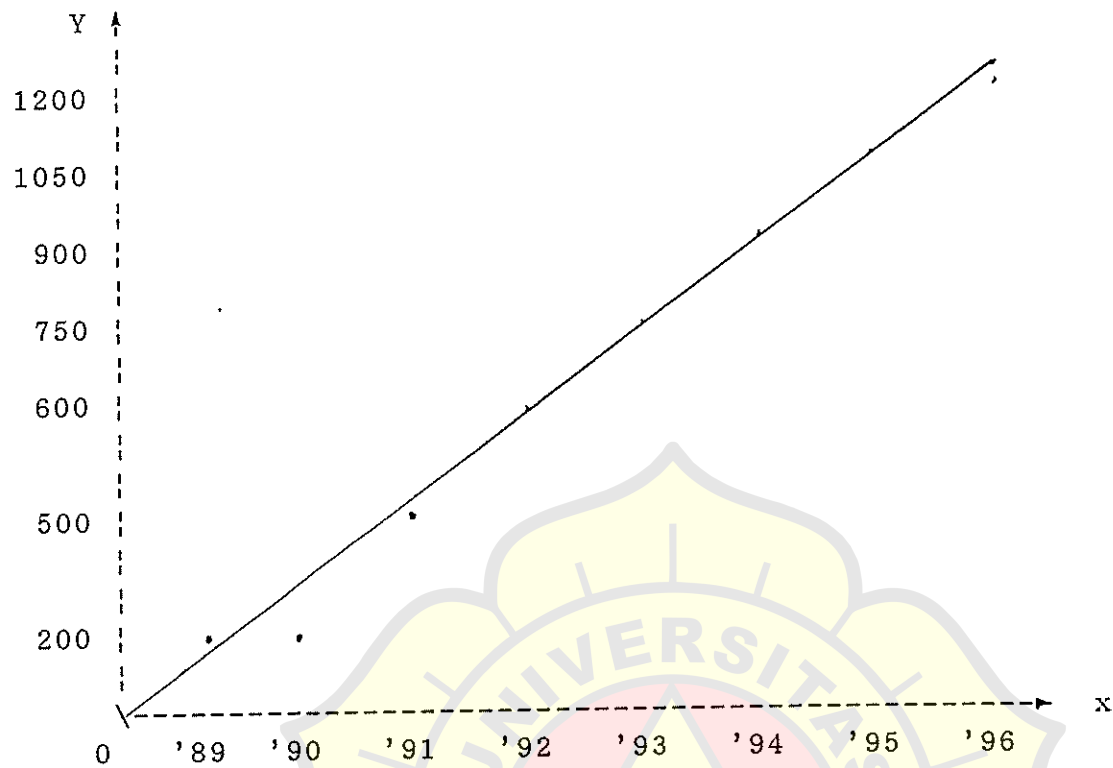
Untuk negara *Malaysia*

$$\begin{aligned} r &= \frac{3 (600) - 0}{\sqrt{3 (2) - 0} \cdot \sqrt{3 (2.160.000) - (5.760.000)}} \\ &= \frac{1.800}{\sqrt{4.320.000}} = 0,87 \text{ (mendekati 1)}. \end{aligned}$$

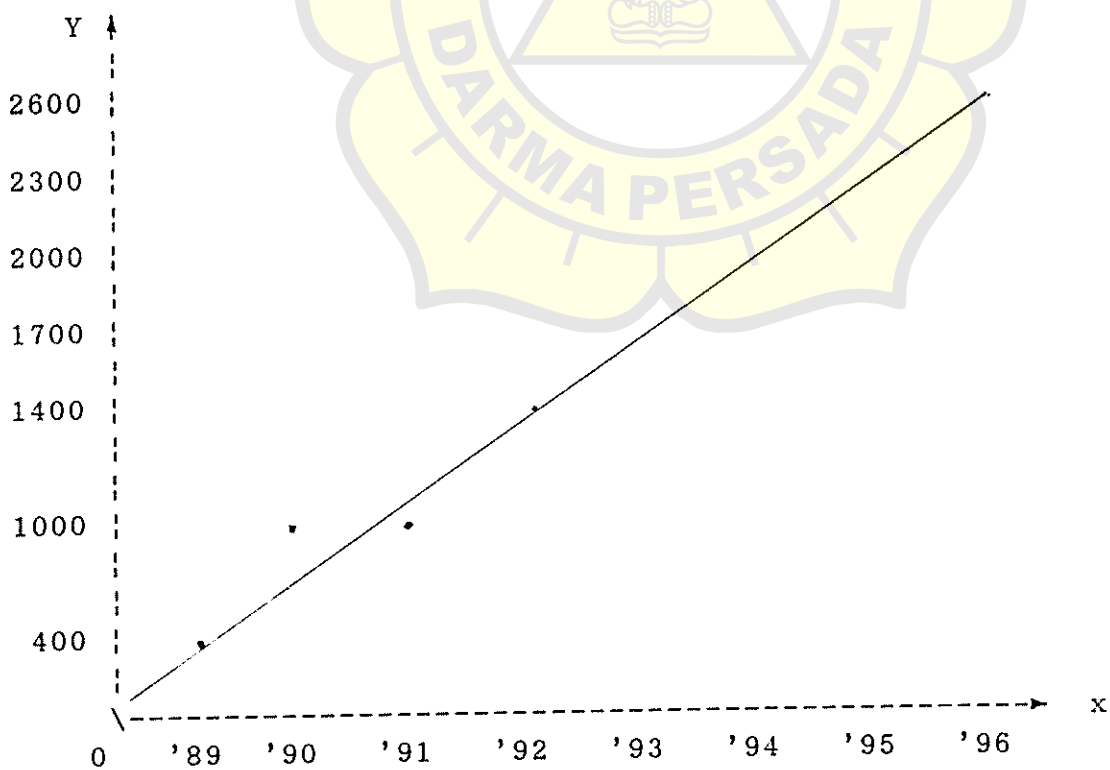
$r = 0,87$ (mendekati 1), maka hubungan antara waktu dengan permintaan akan TKI sangat kuat sekali sehingga dengan demikian peningkatan / pertambahan waktu menyebabkan pula peningkatan permintaan TKI.

GRAFIK REGRESI LINIER SEDERHANA UNTUK PERAMALAN PERMINTAAN
TENAGA KERJA INDONESIA KE LUAR NEGERI

Arab Saudi



Malaysia



TABEL A - 1

NILAI SEKARANG DARI SATU RUPIAH (PRESENT VALUE OF Rp 1,-)

N	21%	22%	23%	24%	25%	26%	27%	28%	29%	30%	N
01	0.82645	0.81967	0.81301	0.80645	0.80000	0.79365	0.78740	0.78125	0.77519	0.76923	01
02	.68301	.67186	.66098	.65036	.64000	.62988	.62000	.61035	.60093	.59172	02
03	.56447	.55071	.53738	.52449	.51200	.49991	.48819	.47684	.46583	.45517	03
04	.46651	.45140	.43690	.42297	.40960	.39675	.38440	.37253	.36111	.35013	04
05	.38554	.37000	.35520	.34111	.32768	.31488	.30268	.29104	.27993	.26933	05
06	.31863	.30328	.28878	.27509	.26214	.24991	.23833	.22737	.21700	.20718	06
07	.26333	.24859	.23478	.22184	.20972	.19834	.18766	.17764	.16822	.15937	07
08	.21763	.20376	.19088	.17891	.16777	.15741	.14776	.13878	.13040	.12259	08
09	.17986	.16702	.15519	.14428	.13422	.12493	.11635	.10842	.10109	.09430	09
10	.14864	.13690	.12617	.11635	.10737	.09915	.09161	.08470	.07836	.07254	10
11	.12285	.11221	.10258	.09383	.08590	.07869	.07214	.06617	.06075	.05580	11
12	.10153	.09198	.08339	.07567	.06872	.06245	.05680	.05170	.04709	.04292	12
13	.08391	.07539	.06780	.06103	.05498	.04957	.04472	.04039	.03650	.03302	13
14	.06934	.06180	.05512	.04921	.04398	.03934	.03522	.03155	.02830	.02540	14
15	.05731	.05065	.04481	.03969	.03518	.03122	.02773	.02465	.02194	.01954	15
16	.04736	.04152	.03643	.03201	.02815	.02478	.02183	.01926	.01700	.01503	16
17	.03914	.03403	.02962	.02581	.02252	.01967	.01719	.01505	.01318	.01156	17
18	.03235	.02789	.02408	.02082	.01801	.01561	.01354	.01175	.01022	.00889	18
19	.02673	.02286	.01958	.01679	.01441	.01239	.01066	.00918	.00792	.00684	19
20	.02209	.01874	.01592	.01354	.01153	.00983	.00839	.00717	.00614	.00526	20
21	.01826	.01536	.01294	.01092	.00922	.00780	.00661	.00561	.00476	.00405	21
22	.01509	.01259	.01052	.00880	.00738	.00619	.00520	.00438	.00369	.00311	22
23	.01247	.01032	.00855	.00710	.00590	.00491	.00410	.00342	.00286	.00239	23
24	.01031	.00846	.00695	.00573	.00472	.00390	.00323	.00267	.00222	.00184	24
25	.00852	.00693	.00565	.00462	.00378	.00310	.00254	.00209	.00172	.00142	25

ALISA KEPUTUSAN DENGAN MENGGUNAKAN NILAI EKSPEKTASI

$$\text{Pendapatan} = \text{Penerimaan} - \text{Pengeluaran}$$

ab Saudi :

Pesanan 900

$$= (900 \times 2.500.000) - ((600 \times 1.517.460) + (300 \times 1.800.000))$$

$$= \text{Rp. } 799.524.000,-$$

Pesanan 600

$$= (600 \times 2.500.000) - (600 \times 1.517.460) = \text{Rp. } 589.524.000,-$$

aysia :

Pesanan 1400

$$= (1400 \times 1.077.000) - (1400 \times 597.410) = \text{Rp. } 671.426.000,-$$

Pesanan 1000

$$(1400 \times 1.077.000) - ((1000 \times 597.410) + (400 \times 800.000))$$

$$\text{Rp. } 590.396.000,-$$

b Saudi dan Malaysia :

Pesanan 2000

$$(600 \times 2.500.000) + (1.400 \times 1.077.000) - ((600 \times 597.410) +$$

$$(1.400 \times 1.517.460)) = \text{Rp. } 2.482.890.000,-$$

Pesanan 1500

$$(450 \times 2.500.000) + (1.050 \times 1.077.000) - ((600 \times 1.517.460)$$

$$+ (1.400 \times 597.410)) = \text{Rp. } 759.036.000,-$$

Penjelasan :

Biaya Produksi, hal 73,74.

$$\text{Biaya Produksi} = \text{VC} + \frac{\% \text{ FC}}{\Sigma \text{ TKI}} + \frac{\text{Biaya masa lalu}}{\text{Waktu (} \Sigma \text{ TKI)}}$$

A. Arab Saudi (untuk per orang atau per TKI)

$$\begin{aligned} &= 1.428.000 + \frac{30 \% (42.250.000)}{600} + \frac{205.000.000}{5 (600)} \\ &= 1.428.000 + 21.125 + 68.335 = 1.517.460 \end{aligned}$$

B. Malaysia (untuk per TKI)

$$\begin{aligned} &= 547.000 + \frac{70 \% (42.250.000)}{1.400} + \frac{205.000.000}{5 (1.400)} \\ &= 547.000 + 21.125 + 29.285 = 597.410 \end{aligned}$$

Keuntungan per TKI

(i) Berdasarkan biaya masa lalu (VC + FC + Biaya masa lalu).

- a) Arab Saudi -- $2.500.000 - 1.517.460 = \text{Rp. } 982.540,-$
- b) Malaysia -- $1.077.000 - 597.410 = \text{Rp. } 479.590,-$

(ii) Berdasarkan Cash Flow dengan BEP (tahun I) tanpa masa lalu dan mendatang.

- a) Arab Saudi -- $474.200.000 / 440 = \text{Rp. } 1.077.730,-$
- b) Malaysia -- $573.000.000 / 1084 = \text{Rp. } 528.597,-$

(iii) Berdasarkan neraca dengan BEP (Triwulan), bunga, penyusutan dan pajak.

- a) Arab Saudi -- $306.925.000 / 440 = \text{Rp. } 697.557,-$
- b) Malaysia -- $372.476.000 / 1084 = \text{Rp. } 343.600,-$
- c) Arab Saudi dan Malaysia -- $187.255.000 / 473 = \text{Rp. } 395.890,-$

Future (F) -- $F = P (1+i)^n = P (F/P, i\%, n)$

- 1) Arab Saudi -- $6.995,2 (F/P, 27\%, 5) = 6.995,2 (3,3) = 23084,16$
- 2) Malaysia -- $7.149,8 (3,3) = 23594,34$
- 3) Arab Saudi dan Malaysia -- $15.413,7 (3,3) = 50865,21$



PT. SINAR POLA
CONTRACTOR - LABOUR SUPPLIER
Jl. Tebet Utara III No. 9 Jakarta Selatan 12750
Telp. : 8282795 - Fax : 4203639
INDONESIA

No : 016/SP/II/92

Jakarta, 24 Februari 1992

Lamp : -


SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Direktur Utama PT. SINAR POLA, Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama : HASIHOLAN E. SITORUS
NIM / N.I.R.M. : 87220003 / 873123700350003
Tingkat/Semester : V / IX
Jurusan : Teknik & Manajemen Industri
Fakultas : Teknik
Universitas : DARMA PERSADA - Jakarta

telah mengadakan riset pada perusahaan kami, terhitung tanggal 27 Januari 1992 s/d 21 Februari 1992 dalam rangka penyusunan/pembuatan skripsinya yang berjudul "Perencanaan Industri Jasa Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri" .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. SINAR POLA

ADRIAN FANE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : HASIROLAN EYBENEZER SITORUS PANE
TEMPAT / TGL. LAHIR : SURABAYA / 25 MARET 1968
AGAMA : KRISTEN PROTESTAN
ALAMAT : JL. TEBET TIMUR DALAM III K No. 11
JAKARTA - 12820
KEWARGANEGARAAN : INDONESIA
PENDIDIKAN : *FORMAL*
SD. ST. THERESIA SURABAYA
SMP NEGERI 1 SURABAYA
SMA NEGERI 6 JAKARTA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA
NON - FORMAL
PERHIMPUNAN PELAJAR INDONESIA AMERIKA
SEMINAR - SEMINAR DAN DISKUSI
ORGANISASI : - SENAT MAHASISWA UNIVERSITAS DARMA
PERSADA
- IKATAN SARJANA TEKNIK DAN MANAJEMEN
INDUSTRI INDONESIA
- PEMUDA PANCA MARGA